



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MUNGKUNG KECAMATAN REJOSO KABUPATEN NGANJUK MELALUI INOVASI OLAHAN KENTANG MENJADI JAJANAN KEKINIAN “ HOTTANG ” & “ MANTANG ” DALAM UPAYA UNTUK MENDORONG EKONOMI MASYARAKAT DESA MUNGKUNG

Heri Indrianto

Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya E-mail :

ryansinarfantasy@gmail.com

Gustaf Naufan Febrianto

Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya E-mail : [gfebrianto@untag-](mailto:gfebrianto@untag-sby.ac.id)

[sby.ac.id](mailto:gfebrianto@untag-sby.ac.id)

Abstrak

Latar belakang kegiatan pengabdian ini berangkat dari permasalahan manajemen usaha yang dihadapi para pelaku UMKM di wilayah Nganjuk Dusun. Mungkung Kecamatan. Rejoso Kabupaten/Kota Nganjuk Jawa Timur. Tujuan program Pengabdian Masyarakat-LPPM ini adalah untuk membantu memecahkan permasalahan manajemen usaha yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah yang ada di wilayah khalayak sasaran. Dampak dari pemberlakuan pembatasan sosial karena pandemi Covid 19 menyebabkan banyak perusahaan yang harus tutup atau mengurangi jumlah karyawannya .Hal tersebut menyebabkan banyak pekerja yang kehilangan pekerjaannya.Dampak ekonomi ini menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.Pemerintah memprediksi Pasca pandemi covid-19 angka kemiskinan akan meningkat 10- 12% dari saat ini yaitu 9,2%. Tujuan program ini adalah pemberdayaan ekonomi di desa mungkung melalui inovasi terbaru dengan jajanan kekinian berbahan kentang.Program-program ini kami laksanakan berdasarkan pada permasalahan:1) Kurangnya pengetahuan terkait ide usaha , 2) Kurangnya pemahaman terkait teknologi pinjaman online, 3) minimnya UMKM yang ada didesa tersebut. Metode yang digunakan yaitu melalui edukasi, evaluasi dan pelatihan, Kesimpulan dari Program ini adalah pengembangan pola pikir dengan inovasi terbaru dengan pembuatan olahan kentang sehingga membuka ide-ide yang timbul dalam pemikiran warga desa untuk semangat dan dapat menciptakan inovasi yang lainnya dengan temuan terbaru dan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

Kata Kunci: *Strategi, UMKM, Pengabdian Masyarakat, Kentang, Usaha Bersama*

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Covid 19 yang berasal dari Wuhan, China telah menyebar ke seluruh dunia termasuk negara Indonesia. Penyebaran virus tersebut mempengaruhi perekonomian di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemerintah berusaha menekan penyebaran pandemi virus ini dengan himbauan untuk melakukan social distancing/pembatasan sosial yaitu suatu tindakan pengendalian infeksi dengan mengurangi kemungkinan kontak dengan orang yang terinfeksi virus. Efek himbauan ini adalah segala kegiatan yang melibatkan massa harus dihentikan dengan work fromhome, school from home, pray from home, isolasi/ karantina, dan membatasi transportasi umum.

Kebijaksanaan pemberdayaan masyarakat secara umum dapat dipilah dalam tiga



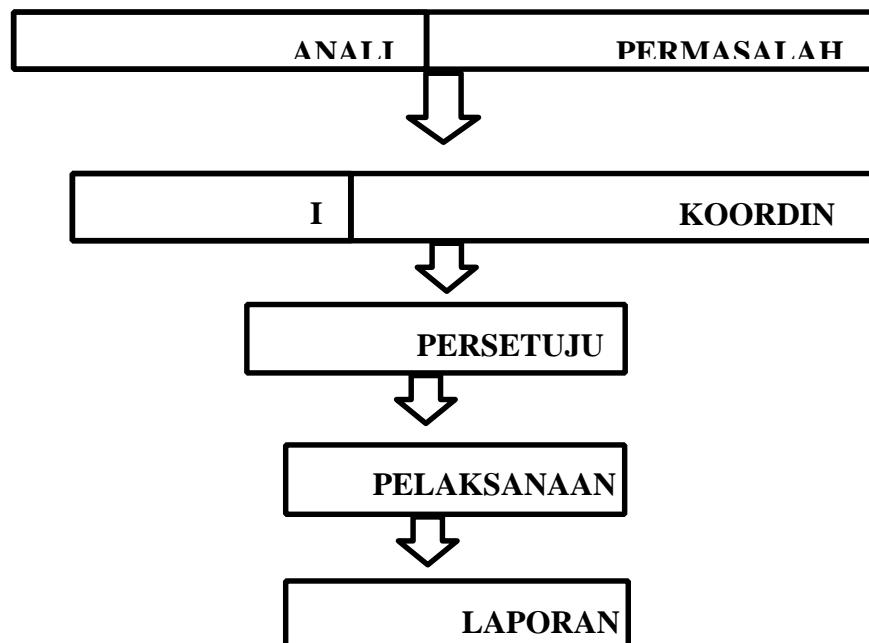
kelompok (Sumodiningrat,1999) yaitu,(1) kebijaksanaan yang secara tidak langsung mengarah pada sasaran tetapi memberikan dasar tercapainya suasana yang mendukung kegiatan sosial ekonomi rakyat, (2) kebijaksanaan yang secara langsung mengarah pada peningkatan kegiatan ekonomi kelompok sasaran, (3) kebijaksanaan khusus menjangkau masyarakat miskin melalui upaya khusus.

Kentang merupakan makanan sumber karbohidrat yang sering dikonsumsi masyarakat Indonesia. Sering kita jumpai di daerah yang bercuca sejuk, pegunungan. Jika di Jakarta sering kita temukan sebagai bahan campuran sayuran, atau camilan lainnya. Kentang juga salah satu tanaman hortikultura yang umbi yang dikonsumsi; dalam masyarakat yang dikenal sebagai umbi sayur. Karbohidrat mengandung kentang yang disebabkan bisa substitute (ganti) lainnya makanan karbohidrat berasal dari padi, jagung, dan gandum. Kentang termasuk dalam lima dunia makanan utama, di sampinggandum, jagung, beras, dan tepung terigu. Bagian utama kentang yang menjadi bahanmakanan adalah umbi.

Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di tengah pandemi virus Covid-19 tetap harus dilakukan dengan tetap memperhatikan syarat-syarat social dan physical distancing karena dapat memperkuat jiwa gotong royong mahasiswa, menumbuhkan jiwa empati terhadap sesama, meningkatkan kepedulian terhadap sesama, dan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari kepada masyarakat.Pengabdian Masyarakat akan sangat bermanfaat dalam kegiatan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat terdampak Covid-19.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat Desa Mungkung Kecamatan Rejoso Kabupaten/Kota Nganjuk Jawa Timur Melalui Inovasi Olahan Kentang Menjadi Jajanan Kekinian “ HOTTANG “ & “ MANTANG “ Dalam Upaya Untuk Mendorong Ekonomi Masyarakat Desa Mungkung.

METODE PELAKSANAAN





Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat dengan judul PKM. Pemberdayaan Ekonomi Dengan Inovasi dan Evaluasi terkait pembuatan produk dengan tema kekinian untuk memotivasi masyarakat mengikuti perkembangan zaman di era pandemi: Inovasi Pemberdayaan Jajanan Kekinian “ Hpottang & Mantang “ ini dilakukan dengan prosedur kerja/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisa

Program pengabdian dilakukan pertama kali adalah dengan menggunakan metode analisa situasi. Diawali dengan koordinasi di balai desa untuk mendiskusikan terkait sebuah permasalahan yang terjadi di desa mungkung Rt.01 Rw.06 tersebut. Pada langkah ini mahasiswa tidak langsung menetapkan permasalahan, kebutuhan, dan tantangan yang akan dicari solusi secara sepahak, tetapi hasil identifikasi dibicarakan dan didiskusikan terlebih dahulu bersama bapak kepala desa dan mendengarkan serta menganalisis masukan

2. Permasalahan

Setelah permasalahan di desa tersebut ditemukan mahasiswa menetapkan solusi yang dapat dijelaskan secara ilmiah keterkaitannya dengan prioritas masalah yang disepakati bersama bapak kepala desa, dibarengi dengan melakukan identifikasi faktor penghambat dan pendukung, baik dari ekonomi/ finansial, ataupun yang terkait dalam proses sosial.budaya masyarakat. Beberapa solusi yang telah disepakati bersama

3. Ide

Program dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan, rincian anggaran, dan beberapa lampiran yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah tercakup dalam program. ide yang dihasilkan setelah koordinasi dengan bapak kepala desa akhirnya dilakukan sesuai dengan program yang telah dirancang dan disusun sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut ide yang kamigunakan adalah Edukasi dan Evaluasi, Penerapan, Peningkatan Produksi, Advokasi

a. Edukasi dan Evaluasi

Edukasi dan Evaluasi digunakan untuk memberikan informasi terkait sebuah inovasi terbaru terkait jajanan kekinian dan wawasan tentang perkembangan teknologi

b. Penerapan

Penerapan ini dilakukan untuk membuat sebuah produk dengan inovasi dari kentang yang dicampur dengan tepung berprotein tinggi kemudian dijadikan kepalan sehingga dapat menghasilkan rasa yang krunchy yang dapat dirasakan kerenyah gurih dan nikmat

c. Peningkatan Produksi

Peningkatan produksi digunakan untuk memperbaiki tampilan dari kemasan ataupun faktor bahan yang digunakan serba kekinian. selain itu jajanan juga dikemas dengan tampilan yang pada zaman sekarang sangat terkesan menarik dan simple untuk dibuat.

d. Advokasi

Metode advokasi dilakukan dalam bentuk bantuan penyampaian informasi/bantuan upaya pemasaran kepada calon pelanggan, melalui pembuatan media promosi berupa grab food dan marketplace.

4. Koordinasi

Koordinasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendiskusikan secara langsung dengan bapak kepala desa terkait kegiatan yang dilakukan di desa mungkung Rt.01 Rw.06 kec. Rejosari kab./Kota Nganjuk

5. Persetujuan

Persetujuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan izin dari bapak



kepala desa terkait kegiatan yang dilakukan di desa mungkung.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang diadakan setelah mendapatkan izin dari kepala desa untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat di desa mungkung.

7. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir kegiatan yang dikumpulkan untuk memenuhi tugas akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan penjualan Hottang dan Mantang ini merupakan salah satu kegiatan untuk menambah penghasilan bagi pedagang yang terkena dampak dari Covid-19. Disini kita bisa meningkatkan kreatifitas dan keterampilan pedagang dalam menjual makanan berupa jajanan serta bagaimana strategi untuk pemasarannya. Usaha kecil menengah ini berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat apalagi dikondisi new normal pandemi covid-19 pada saat ini. Dengan adanya UMKM berjualan “Hottang dan Mantang” ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan dampak dari pandemi yang terjadi pada warga desa mungkung Rt.01 Rw.06 Kec.rejoso Kab./Kota Nganjuk.

Nganjuk merupakan kota yang beriklim tropis, dengan temperatur berkisar 23°C, dibedakan atas 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani bawang merah, padi, kedelai (hampir tidak pernah). Mereka menanam dengan masa yang berbeda namun dengan kondisi iklim yang ada di Nganjuk penghasilan mereka tidak sepenuhnya berhasil pada saat musim hujan tiba. Maka dari itu kami membuat sebuah inovasi terbaru dan kekinian untuk mendorong potensi ekonomi yang ada di desa mungkung tersebut.

Inovasi produk proses pembuatan Hottang dan Mantang yang menjadi inovasi produk bagi mitra. Produk dibuat dengan campuran bahan Kentang yang sebelumnya terdapat isi dengan varian keju mozzarella dan originalnya sosis daging sapi/ayam bisa digunakan dengan rasa yang original kemudian dibaluri sesuai selera diantaranya saos sambel/tomat, mayonais, bubuk balado, dan bisa juga dimix dari baluran rasa tersebut. Inovasi ini sangat dihargai oleh masyarakat desa mungkung yang merasakan secara langsung. Kandungan yang terdapat didalam produk tersebut memiliki protein yang tinggi,



Kentang (*Solanum Tuberosum*) merupakan tanaman dikotil tahunan berumur pendek. Tanaman kentang memiliki kadar air cukup tinggi sekitar 78%, sumber vitamin C, B1, B2,

serta beberapa mineral seperti fosfor, zat besi dan kalium. Karbohidrat merupakan zat gizi terbesar yang dikandung oleh kentang. Melihat darikandungan gizinya kentang merupakan tanaman yang pada saat dikonsumsi sangat bermanfaat bagi tubuh karena kentang merupakan makanan berkarbohidrat tinggi dan juga merupakan makanan kedua setelah padi.

Promosi menjadi sebuah strategi yang dilakukan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi konsumen agar membeli produk yang ditawarkan. Melakukan promosi akan mempengaruhi hasil penjualan suatu produk dan hal itu akan berdampak pada aktivitas usaha. Sama dengan usaha “Hottang dan Mantang” ini melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, Go Food dan lain sebagainya sebagai salah satu alternatif untuk memperkenalkan produk “Hottang dan Mantang” ke masyarakat luas. Selain itu dengan melakukan promosi, loyalitas konsumen akan semakin meningkat dan ini sangat penting supaya target konsumen tidak beralih pada kompetitor.

Salah satu cara membangun brand usaha yaitu dengan menciptakan logo yang berkualitas, karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk usaha “Hottang dan Mantang” menjadi lebih unik dan menarik. Dalam pemasaran logo juga berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat. Ciri khas suatu produk menjadihal penting untuk dilakukan untuk membedakan antara produk satu dengan yang lain. Seperti yang dilakukan usaha “Hottang dan Mantang” ini membuat sebuah ciri khas produk yaitu dengan menciptakan produk Jajanan berbagai macam variasi yang tentu jarang bahkan belum pernah terdengar atau di jual oleh penjual-penjual Makanan Camilan lainnya.



SIMPULAN

Inovasi produk diperlukan untuk bisa dikembangkan dengan memberikan banyak sekali manfaat dan dampak positif yang akan dirasakan. Produk yang mengalami inovasi dilakukan sebagai upaya memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Produk jajanan kekinian “ Hottang dan Mantang“ yang dikembangkan menjadi salah satu produk yang kekinian dan belum ada yang membuka pasar di desa mungkung tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa 17 Agustus Surabaya ini, desa mungkung Rt.01 Rw.06 Kec. Rejoso kab./kota Nganjuk dapat menemukan wawasanterbaru terkait peluang usaha dan inovasi ide temuan lainnya yang dapat dilakukan dirumah dengan modal yang kecil namun menghasilkan. Dalam aspek umum, khalayak sasaran diberikan edukasi dan evaluasi untuk menumbuhkan semangat mengembangkan usaha. Hal ini penting diberikan karena berdasarkan observasi lapangan dan komunikasi langsung dengan beberapa warga, dapat ditarik kesimpulanbahwa



para pelaku usaha (UMKM) di Desa Mungkung Rt.01 Rw.06 belum memiliki ketaatan yang kuat untuk mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Setelah diberikan Edukasi ini, hasil menunjukkan bahwa para warga Desa Mungkung sudah mulai memahami dan menyadari perlunya melakukan berbagai upaya untuk dapat mengembangkan usaha

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Bapak Dasar Selaku Bapak Kepala Desa mungkung yang telah bekerja sama dengan kami mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat didesa mungkung RT.01 Rw.06 semoga kegiatan yang saya lakukan bermanfaat bagi semua orang Amin
2. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG)
3. Pengabdian Masyarakat R14 UNTAG
4. Warga Desa Mungkung yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi di kegiatan kami mahasiswa program pengabdian masyarakat dengan edukasi langsung di balai desa mungkung rejoso.
5. Pihak Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam hal ini LPPM yang telah memfasilitasi seluruh proses dalam pelaksanaan program PKM tahun 2021
6. Bapak Gustaf Naufan selaku Dosen Pembimbing pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang telah mengarahkan proses awal sampai akhir program ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memfasilitasi pelaksanaan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat dan publikasi Semoga semua tugas yang telah dilaksanakan membawa manfaat bagi seluruh pihak penerima program pengabdian ini, bagi tim pengabdi dan seluruh pihak terkait dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Soedjono Abiprojo, 2012, Pemberdayaan Masyarakat Sebuah Strategi Memperkecil Kesenjangan di Jawa Timur, Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2 No.1 April 2002

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Penunjang Pariwisata: Kelompok Kusir Andong “Kotagede I”Agnes Ratih Ari Indriyani,Sukamto, dan Henry Sarnowo

Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter e-ISSN 2622-6928 | p-ISSN 2622-5387 Vol. 2 No. 2 (Agustus-Desember) 2019, Hal. 173-179

http://etheses.uin-malang.ac.id/2567/6/07620027_Bab_2.pdf

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. Januari, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>